

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK EMKM) PADA BUMDES SEHATI**

(Laporan Akhir)

OLEH

**ELY INDRIYA NINGSIH
NPM 1901061018**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONNOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA BUMDES SEHATI

Oleh

ELY INDRIYA NINGSIH

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dirancang dengan sistem sederhana namun komprehensif dan mampu mengakomodasi kebutuhan akuntansi dalam upaya memenuhi kewajiban pelaporan keuangan UMKM. BUMDes Sehati adalah salah satu Badan Usaha Milik Desa yang masuk kedalam Klasifikasi Entitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang memiliki kewajiban untuk menerapkan sistem pelaporan keuangan sederhana. Dalam menjalankan usahanya BUMDes Sehati bergerak pada bidang usaha jasa dan perdagangan yang menyediakan berbagai kebutuhan warga Desa Margorejo. Penulisan Laporan Akhir ini bertujuan untuk memaparkan dan menguraikan bagaimana Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada BUMDes Sehati. Penelitian ini dilakukan di BUMDes Sehati Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan untuk menganalisis kesesuaian penyusunan laporan laba rugi mereka sesuai standar akuntansi yang berlaku. Metode yang dilakukan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu Metode Kepustakaan, Metode Wawancara, dan Metode Observasi. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan Laba Rugi pada BUMDes Sehati belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Kata Kunci : Laporan Laba Rugi, BUMDes, UMKM, dan SAK EMKM

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK EMKM) PADA BUMDES SEHATI**

Oleh

ELY INDRIYA NINGSIH

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md.) AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONNOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

Judul Laporan Akhir : **ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA BUMDES SEHATI**

Nama Mahasiswa : **Ely Indriya Ningsih**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901061018**

Program Studi : **D3 Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir,

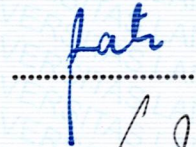
Mengetahui,
Ketua Program Studi D3 Akuntansi

fah
Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.
NIP. 19740922 200003 2002

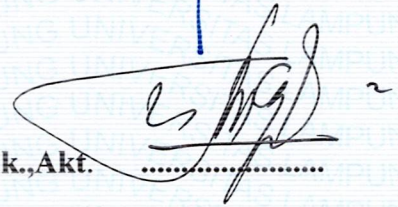
Ommy
Sudrajad, S.E., M.Acc., Akt.CA.
NIP. 19730923 200501 1001

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Penguji : Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si



Penguji Utama : Dr. Mega Metalia, S.E.M.S., Ak.,Akt.



Sekretaris Penguji : Ade Widiyanti, S.E., M.Sc., Akt.



Tanggal Lulus Ujian : 9 Juni 2022



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (SAK EMKM) PADA BUMDES SEHATI**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung

Bandarlampung, Juni 2022
Yang memberi pernyataan



ELY INDRIYA NINGSIH
1901061018

RIWAYAT HIDUP

Ely Indriya Ningsih dilahirkan di kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung pada tanggal 29 Februari 2000. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Anizar dan Manisah dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yakni Eni Ria Purnamsari dan Rico Ardinata.

Pada tahun 2006 penulis mengawali langkahnya pada dunia pendidikan dengan menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak Istiqlal. Lalu setahun setelahnya penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 3 Rajabasa dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 2 Bandar Lampung dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2016. Selanjutnya penulis memasuki jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama pula penulis diterima menjadi mahasiswi pada program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur mandiri Diploma, lalu pada bulan Januari 2022 sampai bulan maret 2022 mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes Sehati, Desa Margorejo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

MOTTO

“Work hard until you don't have to introduce yourself”

-APP-

PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Atas izin dan ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Laporan akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua yang Penulis sayangi dan cintai yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, cinta kasih, saran, dan pengorbanan yang pernah ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan lancar. Kalian adalah salah satu alasan untuk penulis meraih mimpi-mimpi penulis, mohon maaf karena selama ini banyak merepotkan, doakan supaya anakmu ini mendapat ilmu yang bermanfaat dan sukses dalam berkarir.
2. Kakak-Adikku yang selalu menghibur dan memberi motivasi serta meluangkan waktunya untuk mendengarkan cerita keluh kesah penulis, terimakasih sudah menjadi adik-adik kebanggan yang lucu dan baik.
3. Keluarga Besar dan sahabat yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa untuk penulis agar selalu diberikan kelancaran dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
4. Teman-teman D3 Akuntansi angkatan 2019 yang selalu membantu, menolong, memberikan motivasi untuk penulis agar dapat menyelesaikan laporan akhir ini.

5. Almamater tercinta yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi D3 Akuntansi Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, nabi Muhammad SAW, keluarga-Nya, sahabat-Nya dan paa pengikut-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Laporan Akhir yang berjudul “Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada BUMDes Sehati”, dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Dalam kesempatan ini, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Sudrajad, S.E., M.Acc., Akt., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akunatnsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sekaligus Penguji Utama pada ujian komprehensif.
4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti , S.E., M.Si., selaku Pembimbing Utama atas kesediannya untuk memberikan bimbingan, ilmu, dan saran dalam proses penyelesaian laporan akhir ini.
5. Bapak Rialdi Azhar, S.E., MSA. AK.,CA. selaku pembimbing Akademik.

6. Segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang senantiasa ikhlas memberikan ilmu, Memotivasi, mendukung, serta banyak membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Pengelola BUMDes Sehati yang terdiri dari Bapak Maftuchin, S.Pd. selaku direktur, Bapak Jimin Adi Nugroho selaku bendahara, dan Ibu Anamaria, selaku sekretaris yang telah membantu penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan dengan memberikan bantuan dan memberikan data-data untuk memenuhi laporan akhir.
8. Teruntuk bunda yang fisiknya jauh disana, tapi cintanya selalu ada disetiap langkah penulis. Bunn, banyak banget yang iyak laluin disini untuk sampai ke titik ini, sendirian, ga bunda temenin huftt. Tapi tenang, gadis kecil kesayangan bunda ini kuat kok, buktinya bisa lewatin hujan badai sejauh ini kan(ya walaupun kadang bengek juga sih ehehe) Tapi percaya deh bun, moana juga masih kalah kuat sama aku! Pokoknya pas kita ketemu nanti bunda harus siapin reward yang banyak untuk semua ini yah! Love you bun <3.
9. Ayah dan Mama yang selalu bawel dan sedikit keras, tapi berkat itu semua Ely bisa jadi perempuan tangguh yang ga gampang nyerah. Makasi ya mah, yah untuk ga pernah bosan bawelin ely, maaf kalo selama ini masih banyak bandelnya, masih keras ngeyelnya, masih banyak kurangnya, panjang umur ya ma, yahh! Kasih aku waktu buat bahagiain kalian yah! Love you untold!
10. Iyak, kakak paling judes tapi sayangnya juga paling gede buat adek paling rewelnya ini, makasih ya yak udah bantu aku wujutin mimpi ini. Abis ini kita lanjutin mimpi-mimpi lainnya yah! Sayang kamu banyak-banyak.

11. Sahabat terbaikku para penghuni ruang ELDEEP tercinta yang selalu menemani hari-hari penulis, rumah kedua yang selalu ada setiap kali penulis membutuhkan ruang hangat untuk pulang.
12. Fadly Rizki Wicaksono, si paling sering dicariin mama, sekarang emang ga selalu ada, tapi hampir selalu ada disaat yang lain gaada. Please jangan banyak drama lagi ya dek!
13. Keluarga besar Economics' English Club FEB Unila dan 17 Presidium 2021 Period yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungannya selama ini, terimakasih sudah memeberikan beragam warna indah pada masa perkuliahan penulis dengan berbagai pengalaman berharga sekaligus memberikan banyak wawasan baru yang penulis peroleh terkait dunia organisasi yang luar biasa.
14. Aya dan jaz dua ibu wanita karir senasib seperbudakan, kalo dipikir pikir keren juga ya kita alhamdulillah ternyata kita bisa lewatin semua keriwahan duniawi ini dan tetap waras guys, proud of us!
15. Para sahabat senasib seperjuangan kelas D3 Akuntansi 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun akan selalu teringat dalam memori indah penulis yang telah menjadi sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan dan InsyaAllah sampai akhir hayat nanti. Kita memang tidk seluruhnya mengenal jauh satu sama lain, tapi selalu kebersamai, memberi semangat, dukungan, arahan, bantuan, dan juga mendengarkan keluhan penulis yang tiada hentinya ini selama masa kuliah. Thankyou for everything guys.
16. Keluarga besar Komek Unila dan para Kohati tangguh yang selalu ada dan kebersamai penulis diberbagai kesempatan beserta doa dan dukungan yang

senantiasa tercurahkan untuk penulis sejak awal memasuki dunia perkuliahan, terimakasih bnyak sudah memberikan ruang yang nyaman, rumah untuk pulang, telinga serta pundak yang selalu siap sedia tanpa perlu diminta. Semoga tali persaudaraan ini terus terjalin baik sampai akhir masa.

17. Sahabat kelas kacang keluarga ASIH sedari masa putih abu-abu yang telah memberikan support, dukungan, motivasi, dan selalu memberikan hiburan kepada penulis. Thank you for being my bestfriend since JHS until now.
18. Sahabat kreatif anak-anak baba yang turut kebersamai hari hari penulis akhir-akhir ini terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan hingga penulisan laporan akhir. Once again thanks dear to your support, it's mean a lot for me.
19. Dan teruntuk kamu, manusia super ambigu yang sampai saat ini masih belum jelas keberadaanya, terimakasih untuk doa hebatnya, karena doa mu penulis gabisa bawa gandengan ke kompre nanti.
20. Teman-teman seperjuangan Diploma III Akunatansi 2019, yang selalu meramaikan suasana kelas dengan candaan yang tiada hentinya. Serta membantu dan mensupport penulis dalam menjalankan perkuliahan dari awal perkuliahan hingga sekarang.
21. Teman-teman PKL Kelompok Desa Margorejo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, terimakasih telah bekerja sebagai tim yang baik selama proses Praktik Kerja Lapangan.
22. Almamater tercinta yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi D3 Akuntansi Universitas Lampung.

23. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat diberikan balasan yang melimpah dari Allah SWT.

24. And the last, for me, Ely Indriya. Makasi ya!. Makasi udah mau lewatin ujian badai penuh rintangan yang mati-matian kita simpen sendirian. Makasi untuk ga nyerah bahkan di kala lelah membuncah. Maaf suka buat kamu mati-matian urusin orang lain, belain orang lain, padahal kamu sendiri sempoyongan. Maaf aku sering kali minta kamu memaklumi sakit yang berulang, maaf suka lupa kasih kamu rehat. Maaf karena tidak memberimu waktu dan ruang yang cukup untuk sembuh. Justru kerap kali minta kamu merawat luka orang lain, disaat nyatanya luka mu sendiri berdarah. Maaf suka maksa kamu tunjukkan senyum dan tawa lebar untuk tutupin semuanya. Makasihhh udah mau berjuang bareng . Maaf kalo selama ini aku terlalu keras, tapi akhirnya kita bisa kan? Selesai kan?

Proud of you, ely indriya!

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir	4
1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM)	6
2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	8
2.3 Standar Akuntansi	8
2.3.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	8
2.3.2 Manfaat dan Tujuan SAK EMKM.....	9
2.3.3 Pengguna SAK EMKM	10
2.3.4 Komponen Laporan Keuangan EMKM.....	10
2.4 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM	15
2.4.1 Penyajian Laporan Keuangan	15
2.4.2 Kepatuhan Terhadap SAK EMKM.....	15
2.5 Analisis Laporan Keuangan	16
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN	17
3.1 Desain Laporan Akhir	17
3.2 Jenis dan Sumber Data	17
3.3 Metode Pengumpulan Data	18

3.4	Objek Kerja Praktik.....	18
3.4.1	Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	18
3.4.2	Gambaran Umum Perusahaan.....	19
3.4.2.1	Profil Singkat Perusahaan.....	19
3.4.2.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	20
3.4.2.3	Struktur Organisasi.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Gambaran Umum Pencatatan Laporan Keuangan Pada BUMDes Sehati	24
4.2	Kerangka Berfikir.....	24
4.3	Peyusunan Laporan Laba Rugi BUMDes Sehati.....	25
4.3.1	Laporan Laba Rugi BUMDes Sehati.....	25
4.3.2	Hasil Analisis Laporan Laba Rugi BUMDes Sehati.....	26
4.3.2.1	Penyajian Laporan Laba Rugi.....	26
4.3.2.2	Pengelompokan Jenis Usaha.....	27
4.3.2.3	Pengelompokan Jenis Biaya.....	28
4.3.2.4	Pencatatan Akun Persediaan.....	37
4.4	Pemahaman Pengurus BUMes.....	41
BAB V PENUTUP.....		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Contoh Format Laporan Laba Rugi	14
Tabel 4.1. Laporan Laba Rugi BUMDes Sehati Per 31 Desember 2021.....	25
Tabel 4.2. Daftar Penyusutan Aset BUMDes Sehati	36
Tabel 4.3. Tabel Catatan Persediaan BUMDes Sehati.....	38
Tabel 4.4. Format Laporan Laba Rugi BUMDes Sehati Berdasarkan SAK EMKM.....	40
Tabel 4.5. Tabel Hasil Wawancara Pemahaman Pengurus BUMDes	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3 1. Struktur Organisasi BUMDes Sehati	21
Gambar 4.1. Kerangka Berfikir.....	24

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan bagian penting dalam dunia bisnis yang menopang roda perekonomian Indonesia, meliputi usaha kecil, menengah, dan usaha yang berskala besar. Pentingnya akuntansi pada seluruh bidang usaha menuntut para pelaku usaha untuk memahami akuntansi, bagaimana metode, dan penerapannya untuk setiap bidang usaha. Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, banyak perusahaan-perusahaan besar yang memanfaatkan jasa pihak ketiga yang dianggap lebih kompeten dibidangnya seperti konsultan dalam mengurus pengadaaan laporan keuangan ini, lalu bagaimana dengan praktik pembuatan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)?

Fakta lapangan membuktikan bahwa banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam praktik akuntansi yang disebabkan oleh berbagai macam faktor mulai dari kurangnya pemahaman akan pentingnya pencatatan dan pembukuan dalam praktik usaha, juga pengetahuan yang terbatas yang disebabkan oleh masih rendahnya pendidikan para pelaku UMKM.

Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa kita kenal dengan akronim BUMDes adalah salah satu bentuk dari UMKM yang dikelola oleh pemerintah desa dan

ditetapkan berdasarkan peraturan desa. Dalam hal ini pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh desanya. Seiring berkembangnya zaman BUMDes mulai banyak bermunculan dengan bidang usaha yang semakin beragam mulai dari perdagangan, penyedia jasa, layanan simpan pinjam, dan berbagai bidang usaha lainnya.

BUMDes Sehati adalah salah satu Badan Usaha Milik Desa yang cukup aktif di salah satu desa yang berada di Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan atau lebih tepatnya di Desa Margorejo. BUMDes yang memutuskan bergerak pada bidang perdagangan dan jasa ini memiliki potensi yang baik dalam upaya peningkatan perekonomian Desa Margorejo.

Pada bidang perdagangan sendiri BUMDes Sehati menyediakan beragam produk kebutuhan masyarakat desa mulai dari perlengkapan pertanian, alat listrik, dan beberapa alat bangunan. Sedangkan untuk di bidang jasanya mereka menyediakan berbagai barang siap sewa mulai dari panggung, meja kursi, dan perlengkapan acara lainnya. Mengingat banyaknya barang dagang dan barang siap sewa ini, maka diperlukan pengelolaan, pencatatan, dan penilaian persediaan barang yang tepat. Sehingga kebutuhan akan manajemen dalam ketepatan penyajian informasi dan laporan keuangan yang baik dan benar demi terciptanya sistem pengendalian yang mumpuni.

Laporan keuangan inilah yang menjadi sarana utama dalam menyampaikan informasi keuangan kepada pihak berbagai pihak yang membutuhkan. Laporan Keuangan yang paling sering disajikan adalah laporan laba rugi atau

laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Pengungkapan catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap laporan keuangan (Kieso,2017).

Didalam akuntansi terdapat standarisasi dalam penyusunan laporan keuangan. Standarisasi ini disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan telah ditetapkan oleh undang-undang No. 20 Tahun 2008.

Namun pada pelaksanaannya, para pengurus BUMDes masih menggunakan metode pencatatan konvensional yang belum sesuai dengan SAK EMKM, termasuk pada BUMDes Sehati. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi BUMDes Sehati disajikan dengan tidak terperinci atas segala pemasukan dan pengeluaran pada transaksi yang terjadi. Hal ini kerap kali menimbulkan kecurigaan baik dari pihak internal kepengurusan dan masyarakat desa atas pengelolaan BUMDes tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul : **“Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada BUMDes Sehati“**

1.2 Identifikasi Masalah

Rumusan masalah adalah bagian penting dalam sebuah penelitian sebagai dasar yang menjadi penentu arah topik permasalahan yang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Permasalahan-permasalahan yang timbul inilah yang nantinya akan dibahas dan jawaban dari pertanyaan inilah yang akan menjadi hasil dari penelitian. Semua bahasan yang ada di dalam laporan penelitian, termasuk juga semua bahasan mengenai kerangka teori dan metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini semuanya mengacu pada rumusan masalah yang ada. Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Laba Rugi BUMDes Sehati?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya penyusunan Laporan Laba Rugi BUMDes Sehati sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)?

1.3 Tujuan Penulisan Laporan Akhir

Penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk memaparkan dan menguraikan :

1. Analisis penyusunan Laporan Laba Rugi BUMDes Sehati berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Laporan Laba Rugi BUMDes Sehati dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1.4 Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Melalui penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman terjun langsung ke lapangan guna mengetahui penyusunan Laporan Laba Rugi pada BUMDes Sehati. Diharapkan pula laporan ini dapat menjadi referensi pembelajaran tentang penyusunan Laporan Laba Rugi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah bagi mahasiswa dan masyarakat umum lainnya.

2. Bagi Praktisi

Melalui penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan dalam menunaikan kewajibannya terkait penyusunan laporan keuangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM)

Dalam SAK EMKM (2016) disebutkan bahwa Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Dalam UU No. 20 Tahun 2008 terdapat beberapa definisi yang dapat mengklasifikasikan suatu entitas ke dalam jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu :

- a. Usaha Mikro, adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.
- b. Usaha Kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- c. Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

Selanjutnya untuk kriteria rinci kembali dijelaskan dalam BAB IV Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
 - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000.
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000.
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000.

2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Sesuai dengan PERMENDES nomor 3 tahun 2021 tentang pendaftaran, pendataan dan pemeringkatan, pembinaan dan pengembangan, dan pengadaan barang dan/atau jasa badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

2.3 Standar Akuntansi

Standar akuntansi keuangan adalah sebuah metode dan format yang digunakan untuk menyajikan informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. Umumnya, sistem ini memiliki bentuk berupa pernyataan atau dokumen, sehingga tak jarang disingkat menjadi PSAK atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dengan adanya standar ini, laporan keuangan apapun yang dibuat terlepas dari jenis perusahaan atau bisnis yang membuat laporan keuangan tersebut, dapat disusun secara seragam (Rahma, 2021)

2.3.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa

akuntabilitas publik. Pada tanggal 1 Januari 2018 pemberlakuan SAK EMKM ditujukan untuk menjadi pedoman dasar dalam penyusunan laporan keuangan EMKM Indonesia yang memegang peranan penting dalam pergerakan roda perekonomian Indonesia.

Menurut SAK EMKM (2016), SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Dalam SAK EMKM dinyatakan bahwa entitas mikro kecil dan menengah tanpa adanya entitas publik yang signifikan, seperti yang ditetapkan di dalam SAK EMKM adalah yang memenuhi definisi serta kriteria ekonomi mikro kecil dan menengah sebagaimana telah diatur dalam perundang-undangan Indonesia.

2.3.2 Manfaat dan Tujuan SAK EMKM

SAK EMKM dimaksudkan agar semua unit usaha dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip *going concern* yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang

berlaku. Penyajian laporan keuangan yang sesuai standar ini nantinya akan membantu manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan, memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga, dan lain sebagainya (Handayani,2018).

2.3.3 Pengguna SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang memenuhi definisi dan kriteria dan dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2.3.4 Komponen Laporan Keuangan EMKM

Sesuai yang telah diatur dalam SAK EMKM (2016), Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) lengkap terdiri atas:

1. Neraca

Laporan posisi keuangan (*Statement of financial position*) atau yang biasa disebut neraca mempunyai 2 bentuk format yaitu bentuk laporan (*staffel*) dan bentuk akun (*skontro*). Dalam bentuk laporan, aset dilaporkan terlebih dahulu dibagian atas kemudian dibagian bawahnya dilaporkan kewajiban dan ekuitas. Sedangkan bentuk akun, aset dilaporkan sebelah kiri sedangkan kewajiban dan ekuitas dilaporkan sebelah kanan, kewajiban dilaporkan lebih dahulu baru melaporkan ekuitas dibawahnya (Marwati, 2018).

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM mencakup akun-akun berikut :

- Kas dan setara kas
- Piutang
- Persediaan
- Aset tetap
- Utang usaha
- Utang bank
- Ekuitas

Berdasarkan SAK EMKM (2016) Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut :

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas

1. Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.
2. Entitas mengklasifikasikan yang dinilai sebagai aset lancar jika:
 - a. diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;
 - b. dimiliki untuk di perdagangkan;
 - c. diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
 - d. berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk

menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

3. Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.
4. Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang dinilai sebagai liabilitas jangka pendek adalah :
 - a. diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
 - b. dimiliki untuk diperdagangkan;
 - c. kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
 - d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
 - e. Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.
 - f. Klasifikasi Ekuitas

IAI dalam SAK EMKM (2016) menyebutkan bahwa klasifikasi ekuitas sebagai berikut :

1. Pengakuan dan pengukuran modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan yang perundangan yang berlaku.

2. Pengakuan dan pengukuran untuk entitas yang berbentuk perseroan terbatas, akun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.
3. Pengakuan dan pengukuran untuk badan usaha yang tidak berbentuk perseroan terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.
4. Penyajian untuk modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Masyarakat bisnis dan investasi menggunakan laporan laba rugi untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit. Laporan ini menyediakan informasi yang membantu investor dan kreditor memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan (Kieso, 2017). Dalam laporan laba rugi terdapat akun pendapatan, beban-beban keuangan, dan beban pajak perusahaan.

Dalam praktiknya, ada dua jenis komponen pendapatan yang dinyatakan dalam laporan laba rugi (Sirait, 2014: 25):

- a. Penghasilan atau pendapatan yang dihasilkan oleh bisnis

utama perusahaan (*main business*).

- b. Pendapatan yang diperoleh dari sumber selain usaha utama (*sidebusiness*).

Ada dua macam pengeluaran atau biaya-biaya pengeluaran yaitu:

- a. Pengeluaran atau biaya yang timbul sebagai akibat dari usaha utama perusahaan (*main business*)
- b. Pengeluaran atau biaya yang timbul dari yang tidak berkaitan dengan usaha utama perusahaan (*side business*)

Contoh tabel Laporan Laba Rugi bentuk *single step* ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 2.1. Contoh Format Laporan Laba Rugi

NAMA ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 20XX	
PENDAPATAN	
Pedapatan usaha	Rp xxx
Pendapatan lain-lain	Rp xxx
JUMLAH PENDAPATAN	<u>Rp XXX</u>
BEBAN	
Beban usaha	Rp xxx
Beban lain-lain	Rp xxx
JUMLAH BEBAN	<u>Rp XXX</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>Rp XXX</u>
Beban pajak penghasilan	Rp xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>Rp XXX</u>

Sumber: SAK EMKM, 2016

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan laporan keuangan ini memberikan penjelasan secara naratif mulai dari informasi rincian nominal yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan laporan keuangan.

2.4 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

2.4.1 Penyajian Laporan Keuangan

IAI dalam SAK EMKM (2016) penyajian wajar dalam Laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas dimana penyajian wajar mensyaratkan penyajian yang jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi serta kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya dengan menggunakan dasar akrual (Marwati, 2018).

2.4.2 Kepatuhan Terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK EMKM harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan

mematuhi SAK EMKM kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK EMKM (Handayani, 2018).

2.5 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Secara umum, analisis dapat diartikan sebagai prosedur yang terdiri dari serangkaian kegiatan tertentu seperti memeriksa, memerhatikan, memilah, mengelompokkan, dan lain sebagainya berdasarkan kriteria atau tolak ukur tertentu yang kemudian ditafsirkan maknanya. Analisis biasa dilakukan untuk menganalisa atau mengamati sesuatu dengan tujuan memperoleh hasil akhir yang dibutuhkan dalam proses pengamatan yang dilakukan.

Sedangkan analisis laporan keuangan adalah serangkaian kegiatan menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan konsep dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Kegiatan analisis laporan keuangan ini dilakukan guna memperoleh tafsiran makna tertentu yang kemudian dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait laporan keuangan perusahaan juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Laporan Akhir

Desain penyusunan laporan akhir ini bersifat analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi langsung pada objek penelitian yaitu BUMDes Sehati, yang bertempat di Desa Margorejo, kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Analisis deskriptif kualitatif pada laporan akhir ini diwujudkan dengan cara menggambarkan keadaan dan kenyataan yang terjadi dalam objek penelitian dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan dan keterangan yang diperoleh dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis inilah yang kemudian diinterpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang ada.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis terdiri dari Data Primer dan Data Sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dalam hal ini BUMDes Sehati. Data Sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari luar objek penelitian yang berasal dari referensi bahan bacaan serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait judul penelitian penulis guna mendukung teori penelitian yang digunakan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian dan penulisan Laporan Akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data melalui proses mengamati objek penelitian secara langsung objek yang diteliti yaitu BUMDes Sehati. Metode ini dimaksudkan untuk mengamati bagian-bagian terkait y aitu Laporan Keuangan BUMDes Sehati.

2. Teknik Wawancara

Penulis melakukan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada pihak perusahaan terkait dalam hal ini BUMDes Sehati.

3. Teknik Studi Literatur

Yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari teori-teori dan literatur yang berkaitan dengan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dalam satu periode selama kurang lebih 40 hari yang dimulai sejak 17 Januari 2022 hingga 4 Maret 2022 pada BUMDes Sehati yang terletak di Desa Margorejo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan.

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

3.4.2.1 Profil Singkat Perusahaan

BUMDes Sehati dibentuk pada tanggal 6 Oktober 2015 melalui Musyawarah Desa (Musdes) yang dilaksanakan di kantor desa Margorejo dengan alamat Jl. Poros Merapi Gg. Lapangan nomor 38 Desa Margorejo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Pendirian BUMDes Sehati ini sebagai bentuk perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif Desa Margorejo yang dikelola secara kooperatif, partisipatif, transparansi, dan sustainable.

Dalam pengoperasannya, BUMDes Sehati mempunyai dua unit usaha yaitu unit usaha jasa yang menyediakan layanan pembayaran listrik, dan penyewaan alat perlengkapan acara seperti *sound system*, tenda, kursi, dan panggung dan unit usaha perdagangan yang menyediakan berbagai bahan kebutuhan masyarakat desa mulai dari bahan bangunan, bahan pertanian, dan alat listrik.

Keterlibatan pemerintah desa sebagai penyertaan modal utama sekaligus sebagai pendiri bersama masyarakat diharapkan mampu memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang diwujudkan dalam bentuk perlindungan atas intervensi yang merugikan pihak ketiga (baik dari luar maupun dalam desa).

Untuk status kepemilikannya, BUMDes Sehati adalah Badan Usaha milik Desa yang dimiliki oleh Pemerintah Desa, dengan kepemilikan 60% dan dalam pengembangannya masyarakat memiliki peran dalam kepemilikan melalui penyertaan modal maksimal senilai 40%.

3.4.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

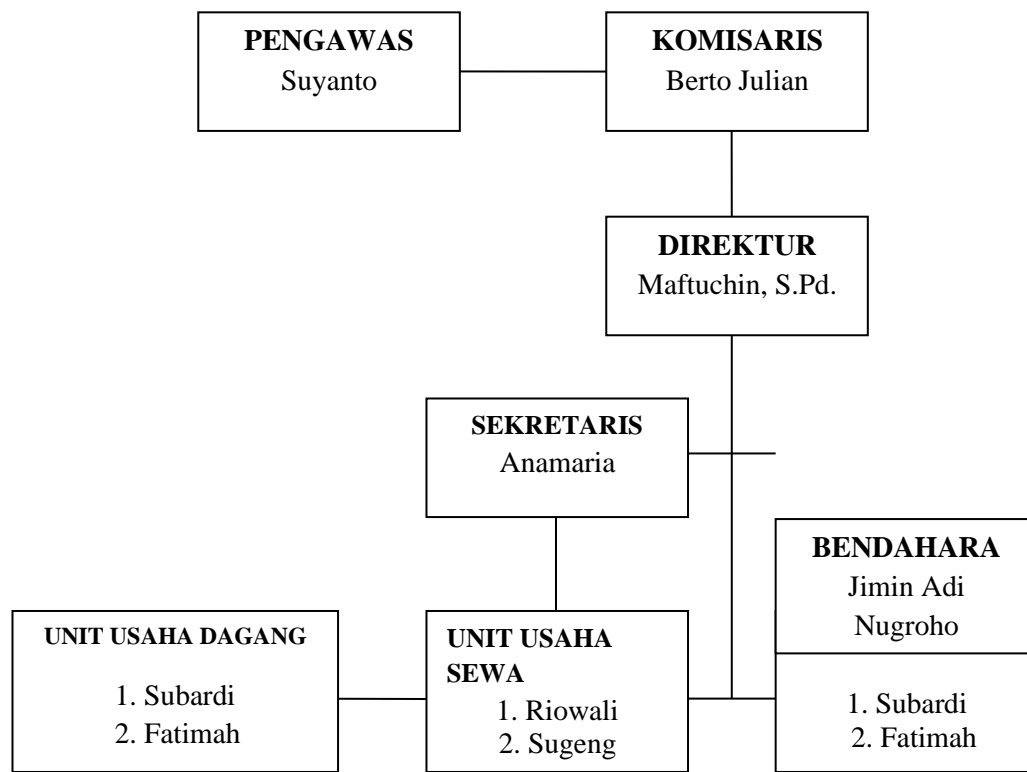
Visi :

Dalam rangka memperkuat pendapatan desa untuk kesejahteraan masyarakat desa dengan cara menampung seluruh kegiatan perekonomian yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa.

Misi :

1. Memperoleh keuntungan untuk memperkuat pendapatan asli daerah.
2. Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa.
3. Pengumpulan modal usaha dari berbagai sumber.
4. Memeberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
5. Meningkatkan pengelolaan aset desa.
6. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha ekonomi dan pelayanan sosial.

3.4.2.3 Struktur Organisasi



Gambar 3 1. Struktur Organisasi BUMDes Sehati

Sumber : Profil BUMDes Sehati

Deskripsi Tugas :

1. Pengawas
 - a. Membahas dan menyepakati anggaran rumah tangga BUMDes.
 - b. Menelaah rancangan-rancangan program kerja yang diajukan oleh pelaksana unit usaha yang kemudian diajukan kepada Musyawarah Desa (Musdes).

- c. Bersama dengan komisaris dan pelaksana unit usaha, memeriksa pembukuan, dokumen, dan pelaksanaan usaha BUMDes.

2. Komisaris

Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengurus dan pengelolaan BUMDes.

3. Direktur

- a. Memimpin, mengelola, dan mengurus BUMDes dan semua unit usaha yang dimiliki BUMDes.
- b. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kebijakan BUMDes.
- c. Melakukan pengendalian kegiatan dari setiap unit usaha yang dilakukan BUMDes.
- d. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola BUMDes dengan persetujuan Komisaris.
- e. Bertindak atas nama BUMDes untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha dan berkoordinasi dengan komisaris.

4. Sekretaris

- a. Melaksanakan tugas kesekretariatan dalam upaya mendukung kegiatan BUMDes.

- b. Melaksanakan fungsi administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
 - c. Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha BUMDes.
 - d. Mengelola surat menyurat, kearsipan, dan informasi BUMDes.
5. Bendahara
- a. Melaksanakan fungsi keuangan unit usaha BUMDes.
 - b. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan BUMDes.
 - c. Menyusun laporan pengelolaan keuangan BUMDes.
 - d. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti yang sah.
6. Pelaksana Unit Usaha
- a. Melaksanakan pengelolaan masing-masing unit usaha.
 - b. Mengelola sumber daya yang dimiliki dalam lingkup unit usaha yang dikelola BUMDes.
 - c. Menyusun rencana kegiatan unit usaha BUMDes.
 - d. laporan kegiatan dari masing-masing unit usaha BUMDes.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan telah dibahas pada bab -bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pencatatan laporan laba rugi pada BUMDes Sehati dilakukan dengan sistem konvensional yang sangat sederhana berdasarkan pemahaman pengurus dan pihak ketiga yang membantu penyusunan laporan keuangan BUMDes Sehati.
2. BUMDes Sehati masih belum menerapkan pencatatan laporan laba rugi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dalam hal ini SAK EMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari para pengurus BUMDes khususnya dari pihak bendahara terkait standar penyusunan laporan keuangan yang harus diikuti.
3. Terdapat faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab belum terpenuhinya penyusunan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM pada BUMDes Sehati. Keterbatasan pemahaman akuntansi dan kurangnya kesadaran serta inisiatif untuk mempelajari ilmu akuntansi dari para pengurus BUMDes menjadi faktor internal yang mempengaruhi ketidak sesuaian penyusunan laporan keuangan BUMDes Sehati khususnya laporan laba rugi dengan SAK EMKM yang berlaku. Serta

kurangnya perhatian dan pengawasan dari lembaga-lembaga regulator terkait menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi ketidaksesuaian penyusunan laporan keuangan BUMDes Sehati dengan SAK EMKM yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran bagi BUMDes Sehati sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar bagi para pengurus BUMDes Sehati sebagai bekal mereka dalam mengelola BUMDes Sehati agar lebih baik kedepannya guna membantu memajukan perekonomian desa Margorejo.
2. BUMDes Sehati hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku guna terciptanya kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
3. BUMDes Sehati sebaiknya jika ingin menggunakan pihak ketiga dalam membantu penyusunan laporannya agar memilih pihak yang profesional dibidangnya agar dapat membantu penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar sehingga dapat dijadikan bahan acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1* (Edisi IFRS). Salemba Empat.
- Maruta, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis yang Integratif. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 203-227.
- Marwati. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UD. Sakiah Jaya*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Makasar
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang *Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama*. Jakarta: Kementerian Desa.
- Rahma, Adkina. 2021. “*Penjelasan 4 Standar Akuntansi Keuangan Umum di Indonesia*”, <https://majoo.id/solusi/detail/standar-akuntansi-keuangan>, diakses pada 22 April 2022 pukul 14.39.
- Republik Indonesia. 2019. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 295 / KM.6 / 2019 *Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Sirait, Pirmatua. 2014. *Pelaporan dan Laporan keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.